

LAPORAN KINERJA TAHUN 2019

BPS Kabupaten Mukomuko



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Mukomuko

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko Tahun 2019 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Mukomuko sebagai penyelenggara negara. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja BPS Kabupaten Mukomuko sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS Kabupaten Mukomuko.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2019, perkembangan realisasi kinerja terhadap tahun sebelumnya, serta capaian kinerja terhadap target Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2019. Hasil laporan ini diharapkan menjadi masukan sebagai bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Pimpinan BPS Kabupaten Mukomuko mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Mukomuko, 14 Februari 2020
Kepala BPS Kabupaten Mukomuko



Sahranudin, SE. M.Si
NIP. 19710929 199302 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Mukomuko	3
1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Mukomuko	5
1.5 Potensi dan Permasalahan	7
1.6 Sistematika Penyajian Laporan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
2.1 Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Mukomuko 2015-2019	10
2.2 Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019	21
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap 2018.....	40
3.3 Capaian Kinerja 2019 terhadap Target Akhir Renstra 2015-2019	44
3.4 Prestasi Tahun 2019	45
3.5 Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019	47
3.6 Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019.....	48
3.7 Realisasi Anggaran Tahun 2019.....	48
BAB IV PENUTUP	50
4.1 Tinjauan Umum	50
4.2 Tantangan dan Kendala Umum	50
4.3 Saran Tindak Lanjut	51
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019	6
Tabel 2.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Jabatan Tahun 2019	6
Tabel 3.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Golongan Tahun 2019	6
Tabel 4.	Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Usia Tahun 2019.....	7
Tabel 5.	Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019.....	17
Tabel 6.	Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019.....	22
Tabel 7.	Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019	26
Tabel 8.	Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019.	33
Tabel 9.	Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019.	36
Tabel 10.	Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019	37
Tabel 11.	Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019 terhadap Tahun 2018	41
Tabel 12.	Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019 Terhadap Target Akhir Renstra 2015-2019	44
Tabel 13.	Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pagu, Realisasi, dan Persentase Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2018-2019.....	viii
Gambar 2.	Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Pendidikan Tahun 2019	5
Gambar 3.	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Pertama BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019.....	41
Gambar 4.	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Kedua BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019.....	42
Gambar 5.	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019.....	43
Gambar 6.	Perbandingan Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019	44
Gambar 7.	Proporsi Anggaran Per Program BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Susunan Organisasi BPS Kabupaten Mukomuko	52
Lampiran 2	Perjanjian Kinerja 2019.....	53
Lampiran 3	Pengukuran Capaian Kinerja 2019.....	55
Lampiran 4	SDM BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019.....	57
Lampiran 5	Kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019.....	58
Lampiran 6.	Judul Publikasi/Laporan yang Terbit Tahun 2019	60
Lampiran 7.	Jumlah Pengunjung Website Tahun 2019	602

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lainnya, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan.

Adapun tugas BPS adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara visi BPS, yaitu “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua” dapat dicapai dengan menerapkan misi BPS yaitu:

- (a) Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- (b) Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik;
- (c) Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

Selanjutnya Misi BPS ini dilaksanakan melalui strategi dan arah kebijakan pembangunan statistik sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah publikasi survei yang mencantumkan ukuran kualitas;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik;
3. Meningkatkan kualitas metodologi sensus dan survei sesuai standar internasional;
4. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data;
5. Meningkatkan sosialisasi kegiatan BPS;
6. Meningkatkan diseminasi hasil kegiatan statistik;
7. Meningkatkan sosialisasi hasil kegiatan statistik;
8. Meningkatkan kualitas website dan PST didukung oleh TIK dan infrastruktur yang memadai;
9. Mengoptimalkan sistem informasi statistik dalam mendukung kualitas diseminasi dan informasi statistik;
10. Meningkatkan efektifitas pemenuhan sarana dan prasarana BPS yang mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik;
11. Mengoptimalkan pembangunan keseluruhan sistem manajemen SDM aparatur yang terintegrasi dan komprehensif;

12. Mengoptimalkan pengembangan kompetensi SDM aparatur, termasuk meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang teknis statistik dan TI;
13. Mengoptimalkan pengawasan penggunaan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran;
14. Meningkatkan kualitas pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS.

Untuk mencapai sasaran pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2019, BPS Kabupaten Mukomuko melaksanakan 3 (tiga) program yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL).
2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA).
3. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

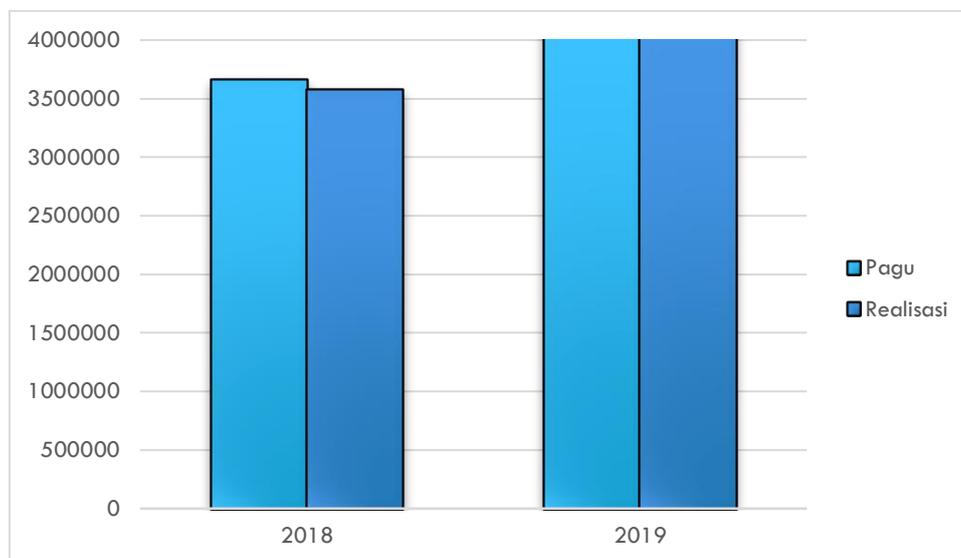
Laporan Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPS atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS Kabupaten Mukomuko pada tahun 2019 telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Renstra BPS Kabupaten Mukomuko 2015-2019 yang meliputi:

- Tujuan 1 : Peningkatan kualitas data statistik
- Tujuan 2 : Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
- Tujuan 3 : Penguatan sistem statistik nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik
- Tujuan 4 : Peningkatan birokrasi yang akuntabel

Keempat tujuan strategis ini bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada periode tahun 2019 ditandai dengan terpenuhinya target tersedianya data dan informasi statistik yang lengkap, akurat, dan tepat waktu.

Secara umum kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2019 dapat dikatakan memuaskan. Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Anggaran dengan nilai sebesar Rp 4.264.484.000 dan realisasinya mencapai Rp 4.110.214.310 atau sebesar 96,38 persen. Persentase penyerapan anggaran pada tahun 2019 lebih rendah dibandingkan dengan persentase penyerapan anggaran pada tahun 2018 yang mencapai 97,74 persen.

Gambar 1. Pagu, Realisasi, dan Persentase Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2018-2019



Dalam melaksanakan program-program BPS Kabupaten Mukomuko tersebut terdapat beberapa tantangan yang dihadapi ke depan. Tantangan tersebut berupa:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data.
2. Tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data.
3. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama di bidang statistik.
4. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko.
5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

Berbagai upaya yang telah dilakukan BPS Kabupaten Mukomuko untuk mengatasi tantangan yang dihadapi yaitu dengan menyesuaikan keadaan dan situasi daerah setempat, memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki, mengoptimalkan kegiatan pengawasan dalam rangka meningkatkan kualitas data dan terus berupaya meningkatkan kinerja pegawai.

Harapan terhadap visi BPS sebagai “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”, dicerminkan dari keberhasilan menyediakan data statistik yang relevan, akurat, tepat waktu, mudah diakses, terbandingkan, konsisten, dan lengkap. Ketersediaan data yang dihasilkan BPS diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Mukomuko terkait dengan visinya, menyimpulkan bahwa secara umum realisasi pencapaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik. Kesimpulan ini tercermin dari angka Rata-rata Pencapaian Tujuan Strategis sebesar 99,3 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019 telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu melaksanakan Misi BPS dengan baik.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Statistik No.16 tahun 1997, Badan Pusat Statistik (BPS) bertugas menyelenggarakan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien. Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi di daerah, BPS membentuk Kantor Perwakilan BPS di setiap Provinsi yang merupakan instansi vertikal.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mukomuko merupakan salah satu lembaga perwakilan BPS di daerah. BPS Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas pokok menyediakan data statistik dasar sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya selama 5 (lima) tahun ke depan, BPS Kabupaten Mukomuko telah menuangkan rencana kerja dan dirangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan RPJMN 2015-2019.

Untuk memberikan arah tahunan bagi pelaksanaan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan, BPS Kabupaten Mukomuko telah pula menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, sasaran, program serta rencana kerja yang terukur dan selaras dengan organisasi BPS Pusat yang dilaksanakan setiap tahun.

Salah satu tujuan yang ditetapkan oleh BPS yang tertuang dalam Renstra BPS Kabupaten Mukomuko periode 2015-2019 adalah peningkatan kualitas data statistik. BPS sebagai lembaga yang bertugas menyediakan data dasar terus berupaya untuk lebih meningkatkan kualitas data yang dihasilkan oleh setiap sensus maupun survei yang dihasilkan. Untuk memenuhi kebutuhan statistik dasar, beberapa survei dan pendataan telah dilaksanakan pada tahun 2019 di antaranya Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020, Penyusunan Disagregasi PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha, Survei Wisatawan Nusantara, Pendataan Statistik

Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Pendataan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa Tahun 2019, Survei Statistik Harga Produsen, Survei Industri Besar/Sedang, Survei Konstruksi, Survei Bidang Jasa Pariwisata, Survei Perusahaan Kehutanan, Survei Perusahaan Perkebunan, dan survei-survei lainnya. Jadwal penerbitan publikasi dari keseluruhan survei tersebut terangkum dalam *Advance Release Calender (ARC) 2019* yang tersaji pada website BPS Kabupaten Mukomuko.

Selain meningkatkan kualitas data, BPS Kabupaten Mukomuko juga terus berupaya meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan kegiatannya. Beberapa upaya yang telah dilaksanakan seperti penganangan predikat satker dengan zona integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), pengembangan beberapa inovasi, dan perbaikan proses penyelenggaraan SAKIP.

Selanjutnya, sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi, BPS Kabupaten Mukomuko menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai untuk mempertanggungjawabkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan dan target-target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019.

Laporan Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko 2019 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Mukomuko sebagai penyelenggara negara. Hal ini berguna untuk menciptakan transparansi kinerja BPS sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS. Di dalam laporan kinerja BPS 2019 tertuang hasil capaian kinerja BPS sepanjang tahun 2019. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2019 ini adalah:

1. Untuk memenuhi/menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Sebagai laporan kinerja tahunan yang merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan, dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan
4. Sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.

1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Mukomuko

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah maka tugas pokok, fungsi dan kewenangan BPS Kabupaten Mukomuko diatur sebagai berikut:

1. Tugas

BPS Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kabupaten Mukomuko menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten Mukomuko;
- b. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kabupaten Mukomuko;

- c. Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di Kabupaten Mukomuko; dan
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Kabupaten Mukomuko

3. Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007, susunan organisasi BPS Kabupaten Mukomuko terdiri dari:

a. Kepala

Kepala BPS Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas memimpin BPS Kabupaten Mukomuko sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Mukomuko serta membina aparatur BPS Kabupaten Mukomuko agar berdaya guna dan berhasil guna.

b. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan kepegawaian dan hukum, keuangan, perlengkapan, serta urusan dalam.

c. Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik sosial.

d. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik produksi.

e. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik distribusi.

f. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan neraca wilayah dan analisis statistik lintas sektor.

g. Kelompok Jabatan Fungsional

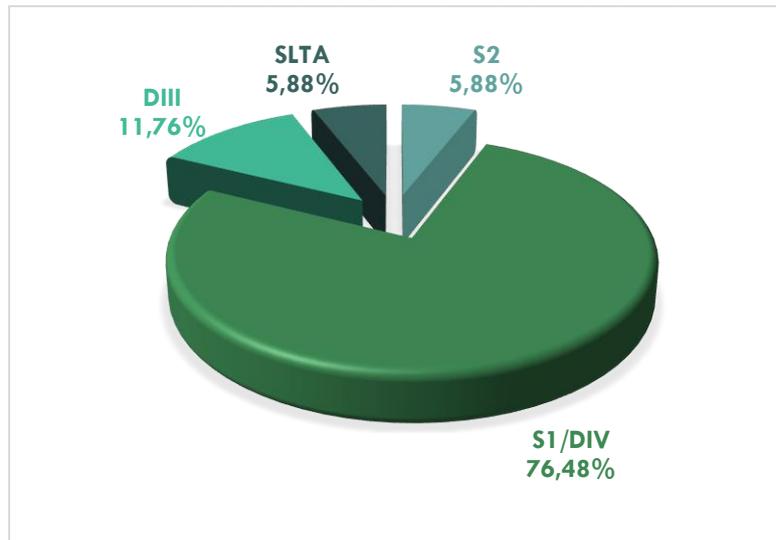
Jabatan fungsional yang ada di BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2019 adalah Jabatan Fungsional Statistisi

Secara rinci bagan organisasi BPS Kabupaten Mukomuko terdapat pada Lampiran 1.

1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Mukomuko

Untuk melaksanakan tugasnya sebagai penyelenggara statistik dasar, pada tahun 2019 BPS Kabupaten Mukomuko didukung oleh ASN sebanyak 17 orang, 14 orang aktif dan 3 orang tugas belajar dengan kualitas SDM relatif cukup baik yang tercermin dari tingkat pendidikan, yaitu Magister (S2) sebanyak 1 (satu) orang atau 5,88 persen; Sarjana (S1/DIV) sebanyak 13 (lima belas) orang atau 76,47 persen; Diploma (D3) sebanyak 2 (dua) orang atau 11,76 persen; dan SLTA sebanyak 1 (satu) orang atau 5,88 persen. Komposisi SDM BPS Kabupaten Mukomuko berdasarkan pendidikan lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Pendidikan Tahun 2019



Sedangkan menurut posisi jabatan, BPS Kabupaten Mukomuko memiliki pejabat struktural sebanyak 3 (tiga) orang atau 17,64 persen dengan komposisi 1 (satu) orang Pejabat Eselon III dan 2 (dua) orang Pejabat Eselon IV; Pejabat Fungsional Statistisi sebanyak 7 (tujuh) orang atau 41,18 persen dan Pejabat Fungsional Umum sebanyak 7 (tujuh) orang atau 41,18 persen. Secara rinci profil pegawai BPS Kabupaten Mukomuko sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (persen)
Laki-laki	12	70,59
Perempuan	5	29,41
Total	17	100

Tabel 2. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Jabatan Tahun 2019

Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase (persen)
Pejabat Struktural	3	17,64
Pejabat Fungsional Statistisi	7	41,18
Pejabat Fungsional Umum	7	41,18
Total	17	100

Tabel 3. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Golongan Tahun 2019

Golongan	Jumlah (orang)	Persentase (persen)
IV	1	5,88
III	15	88,24
II	1	5,88
Total	17	100

Tabel 4. Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Mukomuko Menurut Usia Tahun 2019

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (persen)
> 50	0	0
41 – 50	3	17,65
31 – 40	12	70,59
≤ 30	2	11,76
Total	17	100

1.5 Potensi dan Permasalahan

Potensi yang dimiliki oleh BPS Kabupaten Mukomuko selain SDM yang cukup berkualitas baik dari sisi tingkat pendidikan dan usia, juga ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Jumlah kendaraan dinas yang dimiliki telah memenuhi kebutuhan, terutama untuk Pejabat Struktural dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK). Kebijakan pimpinan tentang *One Man One PC* juga telah tercapai walaupun masih ada dengan kondisi rusak ringan dan rusak berat.

Ruangan kantor yang telah dilengkapi *Air Conditioner (AC)* serta adanya listrik cadangan (*Generator*) menambah kenyamanan pegawai dalam bekerja. Jaringan internet dengan *bandwidth* yang cukup besar pun telah terkoneksi terutama untuk pengolahan data yang berbasis *web server* yang membutuhkan internet berkecepatan tinggi.

Dalam menunjang kegiatan administrasi, BPS Kabupaten Mukomuko telah mengembangkan software untuk pembuatan Surat Tugas dan Surat Perjalanan Dinas (SPD) yang berbasis Visual Basic for Applications (VBA) Excel sehingga lebih mudah dan cepat, serta dapat meminimalkan kesalahan dibanding dengan cara biasa/manual. Untuk menyediakan database mitra, BPS Kabupaten Mukomuko juga telah mengembangkan aplikasi berbasis *web server* yang dinamai "SIMITRA" dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

Pada tahun 2019, pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Mukomuko telah dilaksanakan dengan baik, walaupun

masih ada beberapa kendala ataupun permasalahan yang dihadapi. BPS Kabupaten Mukomuko telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi, baik dari permasalahan internal (kelemahan yang bersumber dari dalam organisasi BPS) maupun permasalahan eksternal. Kendala maupun permasalahan BPS Kabupaten Mukomuko harus mendapatkan respon yang tepat, sehingga citra BPS Kabupaten Mukomuko dari sudut pandang responden sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua terus meningkat. Adapun permasalahan internal antara lain kuantitas pegawai yang masih kurang sehingga beberapa seksi tidak memiliki kepala seksi dan staf serta 8 dari 15 kecamatan belum terisi KSK. Luasnya wilayah tugas dengan medan yang sulit juga mempengaruhi kinerja

1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2019 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia di BPS, potensi, dan permasalahan yang dihadapi BPS; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2019.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS 2019, Perkembangan Capaian Kinerja BPS terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2018, Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2015-2019, Prestasi yang diperoleh pada Tahun 2019, Kegiatan Prioritas BPS 2019, Upaya Efisiensi BPS 2019, dan Realisasi Anggaran tahun

2019 serta memuat Kebijakan berbasis Lokal BPS Kabupaten Mukomuko.

Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Mukomuko 2015- 2019

BPS Kabupaten Mukomuko merupakan lembaga vertikal yang menjadi perwakilan BPS di wilayah Provinsi Bengkulu mempunyai kewenangan melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas, BPS Kabupaten Mukomuko telah berkoordinasi dan bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk membangun kesepahaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran menyediakan data dan informasi statistik yang berkualitas, lengkap, akurat, mutakhir, berkelanjutan, dan relevan bagi pengguna data. Data dan informasi statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi program-program agar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tepat, sehingga tujuan pembangunan, di antaranya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN).

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005-2025 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2015-2019, Badan Pusat Statistik mengacu pada Renstra BPS 2015-2019 dalam menjalankan tugasnya masing-masing guna mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Tuntutan terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintah yang bersih (*clean government*), merupakan hal mutlak bagi kepercayaan masyarakat yang harus diterapkan dalam kegiatan pemerintahan. Keterbukaan atau setidaknya transparansi instansi pemerintah di bidang informasi (termasuk informasi statistik)

mengharuskan pemerintah menyajikan informasi yang obyektif, akurat, tepat waktu, terpercaya, dan lengkap. Untuk itu, BPS Provinsi Bengkulu perlu menyusun suatu perencanaan strategis (Renstra) pembangunan di bidang statistik yang komprehensif dan mampu mengemban tugas pokok dan fungsinya yang secara tidak langsung dapat mempercepat terwujudnya *good governance* dan *clean government* tersebut. Rencana Strategis Pembangunan Statistik BPS Kabupaten Mukomuko adalah dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala Provinsi Bengkulu yang berlaku selama kurun waktu 2015-2019

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan dalam melaksanakan tugas tersebut tertuang dalam Peraturan Kepala BPS nomor 7 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Badan Pusat Statistik. Adapun kebijakan yang dijalankan Badan Pusat Statistik diarahkan untuk mendukung tugas pokok tersebut. Rencana Strategis Pembangunan Statistik BPS adalah dokumen perencanaan pembangunan dibidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2015-2019.

Renstra BPS Tahun 2015-2019 menjadi acuan umum bagi seluruh jajaran BPS termasuk BPS Kabupaten Mukomuko dan para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara kegiatan statistik dalam melaksanakan pembangunan nasional di bidang statistik selama lima tahun ke depan. Renstra juga sebagai dasar bagi BPS dalam melaksanakan kewajiban sebagai penyedia data dan informasi statistik.

1. Visi

Visi Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko mengacu pada visi Badan Pusat Statistik adalah “Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua”

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko yang menggambarkan hal

yang harus dilaksanakan. Misi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik ;
- c. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

3. Tujuan

Undang-undang nomor 16 tahun 1997 tentang statistik mengamanatkan BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik.

Tujuan utama dalam pembangunan nasional di bidang statistik lima tahun ke depan adalah meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas serta pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif dan efisien. Untuk itu, BPS perlu meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi kegiatan statistik.

Dalam rangka mengantisipasi lingkungan strategis yang berkembang, maka pembangunan statistik dilakukan melalui reformasi birokrasi dengan menetapkan STATCAP CERDAS (Statistical Capacity Building-Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia). Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko mempunyai tujuan sebagai berikut

Tujuan 1 : Peningkatan kualitas data statistik

Tujuan 2 : Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik

Tujuan 3 : Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik; dan

Tujuan 4 : Peningkatan birokrasi yang akuntabel

4. Sasaran

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, BPS Kabupaten Mukomuko mempunyai tiga tujuan yang dicanangkan dalam rencana strategis periode 2015 - 2019. Tujuan tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.

Tujuan 1 Peningkatan kualitas data statistik

Meliputi dua sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS

Tujuan 2 Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik

Meliputi satu sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*)

Tujuan 3 Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik

Meliputi satu sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN

Tujuan 4 Peningkatan birokrasi yang akuntabel

Meliputi satu sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

4.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel

4.2 Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS

5. Kebijakan Satuan Kerja

Data Statistik yang berkualitas sangat diperlukan oleh semua pihak sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Data statistik sering kali juga dimanfaatkan sebagai alat konfirmasi dan legitimasi terhadap penilaian program pembangunan pemerintah.

Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin meningkat. Pengguna data senantiasa menginginkan ketersediaan data yang lebih cepat, lebih mudah diperoleh, dan lebih berkualitas. Data yang dihasilkan BPS tidak jarang mendapat kritik karena dinilai tidak mencerminkan realitas di lapangan. Pro dan kontra terhadap data yang dihasilkan mengindikasikan bahwa kualitas data yang tersedia masih perlu ditingkatkan.

Arah kebijakan penyelenggaraan Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko yang mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam rewi Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2015-2019, sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi yang berkualitas;
2. Peningkatan *response rate*;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat;
4. Peningkatan penggunaan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional;

5. Penguatan fungsi yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja;
6. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja;
7. Penguatan fungsi yang terkait dengan sistem pengawasan aparatur dan akuntabilitas kinerja; dan
8. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem pengawasan aparatur dan akuntabilitas kinerja.

6. Program yang dilaksanakan BPS Kabupaten Mukomuko

Untuk mencapai visi dan misi BPS Kabupaten Mukomuko, maka untuk tahun 2019 dilaksanakan tiga program yang meliputi satu Program Teknis dan dua Program Generik. Program Teknis BPS Kabupaten Mukomuko adalah Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun Program Generik BPS Kabupaten Mukomuko yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS dan Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur BPS, maka untuk tahun 2019 dilaksanakan tiga program, yaitu:

a. Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS):

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, BPS Kabupaten Mukomuko secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian, dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam program PPIS dapat dilaksanakan secara optimal jika didukung oleh satu program generik, yaitu :

- b. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTL)

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya bertujuan untuk terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government*, serta memberi dukungan manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijakan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, dan fungsi kehumasan, yang selama ini ditampung dalam anggaran rutin yaitu anggaran belanja pegawai dan belanja non pegawai, seperti penyediaan gaji pegawai, pemeliharaan sarana, dan prasarana kantor dan sebagainya.

- c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA).

Program generik ini bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan sarana dan prasarana fisik yang telah ada di BPS, antara lain kenyamanan dan kelengkapan fasilitas ruang kerja, serta penyediaan rumah dinas dan sarana transportasi untuk pusat dan daerah.

2.2 Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019

Selama periode 2019 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten Mukomuko. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja

yang dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2019 terhadap target.

Pada tabel berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tolak ukur indikator kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2019 terhadap target.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	100
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	100
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	100
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	n.a.
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	56
	Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei	Persen	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	90

2.1 Meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	2.400
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	100
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	90
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	2
3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	2
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	68
4.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	68
	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Satker	n.a.
4.2 Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	90
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100

Sebagai penyedia data dan informasi maka fokus BPS Kabupaten Mukomuko adalah menyediakan data yang berkualitas. Dengan kata lain, kualitas data memegang peranan penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang BPS. Sehingga dalam membuat indikator kinerja, semaksimal mungkin dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas.

Selain dimensi kualitas, BPS Kabupaten Mukomuko yang merupakan lembaga penyelenggara perstatistikan khususnya statistik dasar yang dibutuhkan pemerintah, harus mengacu pula

pada Prinsip Dasar Statistik Resmi yang telah disepakati secara internasional. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1. Statistik Hanya Memberikan Keterangan Lengkap Secukupnya Saja

Statistik resmi menyediakan unsur yang mutlak diperlukan dalam sistem informasi suatu masyarakat demokratis, serta melayani pemerintah, perekonomian dan umum dengan data mengenai keadaan ekonomi, demografi, sosial, dan lingkungan. Pada akhirnya statistik resmi yang ternyata memiliki manfaat praktis harus dirangkum dan disediakan untuk umum oleh lembaga perstatistikan tanpa pilih kasih, untuk menghormati hak Warga Negara untuk mendapatkan informasi tentang statistik.

2. Statistik Hanya Menyediakan Informasi yang Terpercaya Saja

Untuk memperoleh kepercayaan dalam statistik-resmi, lembaga perstatistikan perlu menentukan atas dasar pertimbangan profesional, termasuk prinsip-prinsip ilmiah dan etika, tentang metode dan prosedur pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data statistik.

3. Statistik Harus Dapat Dipahami Dengan Mudah Oleh Pengguna

Agar data yang dikumpulkan dalam kegiatan perstatistikan dapat ditafsirkan oleh pengguna dengan benar, lembaga perstatistikan harus menyediakan informasi terkait standar ilmiah mengenai sumber data, metode dan prosedur yang digunakan.

4. Statistik Hanya Menyediakan Keterangan Yang Benar Saja

Lembaga perstatistikan berhak menunjukkan terjadinya salah tafsir tentang statistik-resmi serta penyalahgunaan statistik.

5. Statistik Ganda-Sumber, Ganda-Manfaat, dan Ganda-Pakai

Data untuk keperluan kegiatan perstatistikan dapat dipetik dari berbagai jenis sumber, bisa berasal dari survei atau catatan administrasi. Lembaga perstatistikan bertugas memilih sumber itu dengan mempertimbangkan mutu, kemutakhiran, biaya serta beban yang ditanggung oleh responden survei.

6. Kerahasiaan Data Individu

Data individu yang dikumpulkan oleh lembaga perstatistikan untuk kompilasi statistik, baik merupakan perseorangan atau badan legal, harus diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan perstatistikan.

7. Transparansi Tata cara Perstatistikan

Undang-undang, peraturan dan proses pengolahan atau penghitungan sesuai sistem statistik yang digunakan harus diumumkan.

8. Koordinasi Antar Lembaga Pengumpul Informasi

Koordinasi antara berbagai badan dan lembaga yang mengumpulkan statistik di dalam suatu negara adalah persyaratan mutlak agar diperoleh konsistensi (ketaatasasan) dan efisiensi dalam sistem perstatistikan.

9. Pembakuan Konsep-konsep Lintas Negara

Penggunaan konsep-konsep internasional, klasifikasi dan metode mengenai perstatistikan di setiap negara akan mendorong konsistensi/ketaatasasan dan keefisienan sistem perstatistikan pada setiap perangkat lembaga resmi.

10. Kerjasama Internasional

Kerjasama bilateral dan multilateral dalam kegiatan perstatistikan akan merupakan sumbangan penting untuk sistem perstatistikan-resmi di semua negara.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019

Untuk mengetahui akuntabilitas serta keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pada suatu instansi/organisasi perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolak ukur penilaian kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko Tahun 2019 merupakan perwujudan kewajiban BPS Kabupaten Mukomuko untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selama satu tahun anggaran 2019, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

Capaian kinerja organisasi diukur dengan cara membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dengan kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerja utama dengan hasil capaian selama satu tahun. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik mempunyai 5 (lima) Sasaran Strategis dan 15 indikator kinerja utama (IKU) sebagaimana dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 seperti pada Tabel 5.

3.1.1 Capaian Kinerja Tujuan

Capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2019 dijabarkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran strategis. Masing-masing capaian tersebut diuraikan sebagai berikut.

Ada 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS Kabupaten Mukomuko pada tahun 2019, yaitu:

1. Peningkatan kualitas data statistik
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
3. Peningkatan sistem statistik nasional (SSN) melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik.
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

Rincian capaian kinerja tujuan BPS Kabupaten Mukomuko seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1.	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	100	100	100
2.	Tujuan 2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persen	90	100	111,11
3.	Tujuan 3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Metadata	2	2	100
4.	Tujuan 4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Poin	68	58,55	86,10
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan						99,3

Tujuan pertama yaitu **“Peningkatan kualitas data statistik”** diukur dengan indikator “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik”. Indikator ini mencerminkan penilaian konsumen terhadap kualitas data statistik (BPS) yang dihasilkan yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Data Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik.

Berdasarkan Tabel 6 target tujuan peningkatan kualitas data statistik adalah 100 persen dan realisasi capaian menunjukkan bahwa 100 persen konsumen merasa puas dengan kualitas data BPS. Dengan demikian capaian kinerja tujuan peningkatan kualitas data statistik adalah sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan peningkatan kualitas data statistik telah tercapai dengan baik.

Peningkatan kualitas data telah dilakukan dengan lebih mengaktifkan peran para pengawas dan memastikan bahwa peran yang harus diambil terlaksana dengan baik. Selama ini disinyalir bahwa peran para pengawas belum berjalan maksimal yang diindikasikan dengan masih banyaknya perbaikan yang dilakukan

pada tahap *editing coding* dan pengolahan dokumen pencacahan. Seharusnya pengawas memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan sebelum data diserahkan kepada unit pengolahan.

Kepada para petugas, sebelum melakukan pendataan juga dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan, agar lebih mahir dalam menggali informasi dari responden. Petugas juga dituntut untuk terus menjalin hubungan yang baik dengan responden sebagai sumber data melalui pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara. Selain itu berbekal pengetahuan dan pengalaman yang telah diajarkan, petugas senantiasa diingatkan bahwa dalam melakukan pendataan di lapangan, agar selalu memperhatikan konsistensi dan koherensi dari data yang dikumpulkan karena adanya keterkaitan antara data yang satu dengan data lainnya.

Untuk melengkapi kegiatan di atas, penanggung jawab kegiatan juga telah melakukan monitoring kualitas. Monitoring kualitas atau pengendalian kualitas dibuat pada saat kegiatan sedang berlangsung yang bertujuan untuk menjaga kualitas hasil dari kegiatan yang sedang dilaksanakan serta untuk mengetahui sedini mungkin kesalahan yang terjadi baik dari sisi cakupan (*coverage*) maupun isi (*content*) data yang dikumpulkan. Hasil dari kegiatan ini selanjutnya tertuang dalam bentuk dokumen pengendalian proses kegiatan.

Tujuan kedua yaitu **“Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik”** diukur dengan indikator “persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS”. Adapun layanan data yang disediakan oleh BPS terdiri atas:

1. Layanan konsultasi dan rekomendasi kegiatan statistik;
2. Layanan konsultasi pengguna data;
3. Layanan perpustakaan tercetak;
4. Layanan perpustakaan digital;
5. Layanan penjualan buku dan;
6. Layanan data mikro/peta digital/*softcopy* publikasi.

Setiap permintaan data akan dilayani sesuai dengan UU No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Berdasarkan Tabel 6, target tujuan peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik adalah 90 persen, dan realisasinya mencapai 100 persen. Dengan demikian capaian kinerja tujuan peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik adalah sebesar 111,11 persen atau tercapai dengan baik.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan BPS Kabupaten Mukomuko untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah melalui Pelayanan Statistik Terpadu (PST). PST merupakan pelayanan yang bersifat *one gate services* dan *one stop services*. Di dalam PST terdapat unit pelayanan perpustakaan tercetak, perpustakaan digital, data mikro, konsultasi statistik, penjualan publikasi *softcopy/hardcopy* dan pelayanan rekomendasi/bantuan survei. Penjualan publikasi *softcopy/hardcopy* merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), yang mekanismenya telah diatur dalam PP Nomor 7 tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Pusat Statistik.

Sepanjang tahun 2019, BPS Kabupaten Mukomuko telah berupaya secara terus menerus meningkatkan kualitas layanannya. Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam mendukung upaya tersebut di antaranya dengan menjalankan Pengembangan Standarisasi Pengelolaan Perpustakaan yang dituangkan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP yang disusun diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas bagi para konsumen yang ingin mendapatkan pelayanan. Untuk meningkatkan penguatan penerapan SOP, BPS Kabupaten Mukomuko melakukan reviu dan evaluasi secara periodik.

Tujuan ketiga yaitu **“Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik”** yang diukur dengan indikator “jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun”. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Sedangkan Statistik Khusus

adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan intern dari suatu instansi/perusahaan swasta dalam rangka penyelenggaraan riset atau penelitian.

Berdasarkan Tabel 6, target dari tujuan ketiga ini telah ditetapkan sebanyak 2 (dua) metadata dengan realisasi 2 (dua) metadata. Dua metadata tersebut antara lain pendataan yang dilakukan oleh instansi Bapelitbangda Kabupaten Mukomuko dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Mukomuko.

Tujuan keempat yaitu **“Peningkatan birokrasi yang akuntabel”** yang diukur dengan indikator “hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat”. Penilaian SAKIP meliputi 5 (lima) komponen besar yang menjadi objek evaluasi dari Inspektorat BPS. Kelima komponen besar tersebut meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Masing-masing komponen mempunyai bobot penilaian yang beragam.

Berdasarkan Tabel 6, target nilai SAKIP yang ditetapkan adalah sebesar 68 poin dengan realisasi sebesar 58,55 poin atau mencapai 86,10 persen yang menunjukkan bahwa tujuan belum tercapai dengan baik. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat BPS RI, beberapa catatan yang diberikan untuk penilaian per komponen adalah sebagai berikut: Untuk komponen perencanaan kinerja BPS Kabupaten Mukomuko telah memiliki dokumen-dokumen perencanaan kinerja Perjanjian Kinerja (PK) serta IKU.

Penilaian komponen Pengukuran Kinerja, BPS Kabupaten Mukomuko telah memanfaatkan teknologi informasi berupa program excel atau program rencana aksi yang dikirim oleh BPS Provinsi Bengkulu. Pengukuran kinerja individu telah dilaksanakan namun belum dibuat per kelas jabatan. Komponen pelaporan kinerja, BPS Kabupaten Mukomuko telah menyusun sesuai dengan *prototype* laporan yang ditentukan oleh BPS Provinsi Bengkulu.

Untuk pelaksanaan komponen Evaluasi Kinerja, BPS Kabupaten Mukomuko telah membentuk Tim SAKIP yang terdiri dari

sub bagian dan masing-masing seksi yang ditetapkan dengan surat keputusan Kepala BPS Kabupaten Mukomuko. Tim ini secara rutin setiap triwulan melakukan evaluasi terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemukan dalam memenuhi target tersebut sekaligus mencari solusi untuk memecahkan kendala tersebut, namun kegiatan ini belum terdokumentasi dengan baik sehingga capaian kerjanya masih rendah.

Dari capaian kinerja tersebut, rata-rata capaian kinerja tujuan BPS secara keseluruhan adalah sebesar 86,10 persen. Dengan demikian, capaian kinerja BPS Kabupaten Mukomuko dapat dikategorikan bahwa upaya BPS Kabupaten Mukomuko untuk mencapai tujuan yang ditetapkan pada tahun 2019 masih jauh dibawah target.

3.1.2. Capaian Kinerja Sasaran

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, maka BPS Kabupaten Mukomuko telah merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan. Hasil capaian kinerja sasaran strategis BPS Kabupaten Mukomuko selama tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

SS1.1. Sasaran Strategis: Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Terhadap Kualitas Data BPS

Tabel 7. Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	100	100	100
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	100	80	80
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
	Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	n.a.	n.a.	n.a.
	Jumlah Publikasi/ Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	56	56	100
	Jumlah Publikasi/ Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	100

	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei	Dokumen	4.804	4.807	100,26
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 1					96,71

Berdasarkan Tabel 7, sasaran strategis untuk mencapai tujuan “peningkatan kualitas data statistik”, yaitu “meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS”.

BPS sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data yang digunakan dalam penyusunan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap program-program yang dijalankan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta, senantiasa dituntut untuk meningkatkan kinerjanya sehingga kepercayaan pengguna data terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh BPS juga semakin meningkat.

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis “meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS”, BPS Kabupaten Mukomuko telah menetapkan beberapa indikator kinerja utama (IKU) di antaranya:

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik. Untuk mengukurnya, konsumen diminta menyatakan kepuasan terhadap kualitas data statistik (BPS) yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik. Di setiap ragam data akan ditanyakan 9 (sembilan) pertanyaan meliputi Akurasi/ketepatan data; Kemutakhiran data; Relevansi data; Aksesibilitas data; Komparabilitas data; Koherensi data; Interpretabilitas data; Kelengkapan data; Aktualisasi dan Ketepatan Waktu. IKU ini diukur dengan formula:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Di mana:

X = Jumlah konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik

Y = Jumlah konsumen yang menggunakan data statistik

Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator di atas adalah seksi-seksi teknis yaitu Seksi Statistik Distribusi, Seksi Statistik Sosial, Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan Seksi Statistik Produksi. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen.

Pada tahun 2019 indikator ini ditargetkan sebesar 100 persen, dan realisasinya mencapai 100 persen. Dengan demikian tingkat capaian kinerjanya adalah 100 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko dalam meningkatkan kualitas data yang dihasilkan berjalan dengan baik.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama. Rujukan utama yang dimaksud adalah rujukan utama dalam berbagai kegiatan seperti tugas kuliah, skripsi/tesis/disertasi, penelitian, perencanaan, monitoring dan evaluasi dan penyebaran informasi dan jurnalistik. Formulasinya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Di mana:

X = Jumlah konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama

Y = Jumlah konsumen

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Seksi Statistik Distribusi, Seksi Statistik Sosial, Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan Seksi Statistik Produksi dan sumber datanya berasal dari Survei Kepuasan Konsumen.

Pada tahun 2019 indikator ini ditargetkan sebesar 100 persen, realisasinya mencapai 80 persen. Dengan demikian capaian kinerjanya menjadi 80 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan data BPS sebagai rujukan utama dalam penyediaan data menurun.

Indikator ketiga dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase pemutakhiran data MFD (*Master File Desa*) dan MBS (*Master Blok Sensus*). Adapun seksi yang menjadi

penanggungjawab pencapaian target ini adalah seksi IPDS. Sumber datanya berasal dari Master File Desa dan Master Blok Sensus yang telah dimutakhirkan. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Di mana:

X = Jumlah pemutakhiran data MFD dan MBS

Y = Jumlah data MFD dan MBS

Pada tahun 2019 indikator ini ditargetkan sebesar 100 persen dan realisasi yang dicapai sebesar 100 persen, sehingga secara persentase, capaian kinerjanya menjadi 100 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko dalam pemutakhiran data MFD dan MBS berjalan dengan baik.

Indikator keempat dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah jumlah *release* data yang tepat waktu. Pada tahun 2019, indikator ini tidak dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko karena hanya dilakukan sampai level provinsi.

Indikator kelima dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu. Target jumlah publikasi yang akan diterbitkan selama setahun telah ditetapkan sebelumnya pada awal tahun yang dapat dilihat pada website BPS pada menu ARC (*Advance Release Calendar*)/Senarai Rencana Terbit BPS.

Penanggungjawab adalah Seksi Statistik Distribusi, Seksi Statistik Sosial, Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, Seksi Statistik Produksi, dan Seksi IPDS dengan sumber data berasal dari laporan kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019.

Pada tahun 2019 indikator ini ditargetkan sebanyak 56 publikasi/laporan dengan realisasinya mencapai 100 persen atau sebanyak 56 publikasi/laporan. Publikasi yang di *release* meliputi: Kabupaten Mukomuko Dalam Angka Tahun 2019, Kecamatan Dalam Angka Tahun 2019 (15 kecamatan), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Pengeluaran dan Lapangan Usaha, Statistik Kabupaten, Statistik Kesejahteraan Rakyat, Konsumsi Pengeluaran Rumah

Tangga, Indikator Pendidikan, Indikator Ekonomi, serta Indeks Kemahalan Konstruksi.

Indikator keenam dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu. Penanggungjawab adalah Seksi Statistik Sosial, Seksi Wilayah dan Analisis Statistik, Seksi Statistik Produksi, Seksi IPDS dengan sumber data berasal dari laporan kegiatan Sensus Penduduk 2020 BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019.

Pada tahun 2019, BPS Kabupaten Mukomuko menargetkan 1 (satu) buah publikasi atau laporan sensus yang merupakan hasil dari Pemetaan Dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020 dengan realisasi mencapai 100,00 persen.

Indikator ketujuh dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei. Indikator ini dihitung dari jumlah dokumen survei yang masuk (*response*) dari petugas lapangan dibandingkan jumlah dokumen survei (sesuai target jumlah responden) pada periode waktu tertentu. Seksi yang menjadi penanggungjawab pencapaian target ini adalah Seksi Statistik Distribusi, Seksi Statistik Sosial, Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik dan Seksi Statistik Produksi. Sumber datanya berasal dari laporan kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko.

Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Di mana:

X = Jumlah pemasukan dokumen (*response rate*) survei

Y = Jumlah dokumen survei

Pada tahun 2019 indikator ini ditargetkan sebesar 100 persen dengan realisasi mencapai 100,26 persen, sehingga secara persentase, capaian kinerjanya menjadi 96,71 persen. Realisasi yang kurang target pada indikator ini secara signifikan disebabkan adanya penambahan sampel rumah tangga pada kegiatan Angkatan Kerja Nasional dengan penambahan sebanyak 7 sampel rumah tangga dikarenakan penambahan muatan pada blok sensus yang menjadi sampel.

Dari ketujuh indikator yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran strategis yang pertama dalam tujuan ke-1, terlihat bahwa terdapat 6 (enam) indikator yang mencapai realisasi 100 persen dan 1 (satu) indikator kurang dari target. Indikator yang kurang target adalah persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama.

Masalah/kendala yang dihadapi

Secara umum, rata-rata capaian sasaran strategis meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS berada di atas 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian telah sesuai bahkan di atas target yang ditetapkan. Namun demikian tentunya masih banyak kendala yang dihadapi maupun upaya-upaya yang perlu dilaksanakan untuk dapat meningkatkan capaiannya di masa depan. Jika dilihat lebih rinci, pada tahun 2019, terdapat 4 (empat) indikator yang capaiannya 100 persen, 1 (satu) indikator capaiannya di bawah 100 persen, dan 1 (satu) indikator capaiannya di atas 100 persen, sedangkan 1 (satu) indikator tidak ditargetkan yaitu Jumlah Release Data yang tepat waktu.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kabupaten Mukomuko terkait hal tersebut di antaranya:

1. Perencanaan kegiatan yang kurang terpadu sehingga menjadi kendala saat pelaksanaan kegiatan pada tingkat pelaksana lapangan.
2. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam waktu bersamaan menyebabkan pelaksanaannya tidak berjalan maksimal dan tidak sesuai rencana yang telah disusun. Kondisi tersebut menuntut penggunaan tenaga non organik (mitra statistik), namun ketersediaan mitra statistik yang kompeten di kabupaten jumlahnya terbatas.
3. Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia terutama untuk mendukung indikator – indikator yang bersifat makro ekonomi.
4. Kesulitan menemukan alamat responden di lapangan terutama untuk responden perusahaan sehingga meningkatkan persentase non respon.

5. Penerimaan responden perusahaan terhadap petugas dan kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS cenderung masih rendah.
6. Beberapa responden, baik responden rumah tangga maupun perusahaan terkena sampel untuk beberapa survei dengan tujuan yang berbeda.

Dari sisi peningkatan kualitas data, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah:

1. Kurangnya pemahaman petugas lapangan terutama petugas yang baru dilibatkan dalam kegiatan lapangan.
2. Penerimaan dokumen menumpuk pada akhir jadwal pelaksanaan, sehingga proses pemeriksaan data tidak berjalan dengan maksimal.
3. Buku pedoman belum dapat menjawab semua permasalahan lapangan yang ada.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan komunikasi ke BPS Provinsi Bengkulu terkait jadwal pelaksanaan kegiatan yang tumpang tindih.
3. Perekrutan petugas mitra dilaksanakan dengan selektif.
4. Untuk sampel ubinan, petugas menjalin hubungan yang baik dengan sumber data seperti atau petani yang menjadi target sampel.
5. Mengupayakan agar proses pengiriman data yang sudah selesai di tingkat petugas lapangan ke proses selanjutnya secara bertahap, sehingga tidak menumpuk pada akhir kegiatan.
6. Menyusun penegasan-penegasan untuk beberapa kasus yang tidak dijelaskan dalam Buku Pedoman.
7. Melakukan penjemputan atau kunjungan ulang ke perusahaan-perusahaan yang menjadi unit pendataan.

Rencana Aksi

1. Menyusun matriks jadwal kerja yang memuat beban kerja petugas dan memuat target waktu penyelesaian sehingga proses

- monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Secara terus-menerus melakukan identifikasi terhadap perusahaan yang ada di wilayah kerja petugas dengan melihat direktori yang tersedia maupun turun langsung ke lapangan, sehingga kerangka sampel yang tersedia menjadi up to date.
 3. Lebih meningkatkan komunikasi dengan sumber-sumber data baik rumah tangga, perusahaan maupun instansi pemerintah.
 4. Perlu dilaksanakan identifikasi petugas non organik/mitra yang dapat dilibatkan pada kegiatan sensus maupun survei BPS dalam setiap kesempatan.
 5. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para mitra statistik.
 6. Mengusulkan kepada BPS Kabupaten Mukomuko agar mengintegrasikan beberapa survei dengan objek atau tujuan yang serupa.
 7. Mendokumentasikan dengan baik segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan suatu kegiatan.
 8. Identifikasi resiko yang muncul yang diakibatkan karena waktu pelatihan yang terbatas dan penggunaan petugas baru.

SS2.1. Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)

Tabel 8. Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	2.400	8.056	120
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	90	100	111.11
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	100	71.43	71.43
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 2					100,85

Berdasarkan Tabel 8, sasaran strategis pada tujuan kedua, yaitu meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data

BPS. Sasaran strategis tersebut memiliki 3 (tiga) indikator yang terukur.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama tujuan kedua adalah “jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS”. Penanggungjawab dari indikator tersebut adalah Seksi IPDS. Sumber datanya berasal dari website BPS Kabupaten Mukomuko.

Pada tahun 2019, jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS ditetapkan sebanyak 2.400 pengunjung. Pada tahun 2019 realisasi mencapai 8.056 pengunjung. Hal ini disebabkan karena menu registrasi pengguna untuk pengambilan data dihilangkan, sehingga pengguna data bebas mengunduh publikasi yang diinginkan.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua adalah persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS. Konsumen diminta menilai kepuasan terhadap akses data statistik (BPS) yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Data Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik.

Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Di mana:

X = Jumlah konsumen yang puas terhadap akses data BPS

Y = Jumlah dokumen data BPS

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Bidang IPDS. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko. Pada tahun 2019 persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS ditargetkan 90 persen, dan terealisasi sebesar 100 persen

Indikator ketiga dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua adalah persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Di mana:

X = Jumlah Konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional

Y = Jumlah konsumen BPS

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Seksi IPDS. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko.

Pada tahun 2019, persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional pada awalnya ditargetkan sebesar 100 persen, dan telah terealisasi sebesar 71,43 persen. Sehingga capaian kinerja mencapai 71,43 persen.

Dari 3 (tiga) indikator yang digunakan, 1 (satu) indikator terealisasi dengan baik mencapai 120,00 persen, sedangkan 2 (dua) mencapai 111,11 persen dan 71,43 persen. Untuk indikator yang pencapaiannya sudah baik, perlu pula diidentifikasi kendala yang muncul agar ke depan realisasinya terus dapat ditingkatkan minimal dipertahankan.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Kesulitan yang dialami pengunjung dalam mengakses web BPS kabupaten karena harus meregistrasi data pengunjung terlebih dahulu.
2. Banyak permintaan data pengunjung yang tidak bisa terpenuhi karena terbatasnya ketersediaan data di kabupaten.
3. Perangkat PST yang belum terbarukan.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Menggunakan sumber lain untuk mendapatkan data pengunjung website BPS Kabupaten Mukomuko.
2. Memberikan informasi kepada pengunjung dan membuat tampilan website yang lebih menarik perhatian sehingga meningkatkan akses ke website BPS Kabupaten Mukomuko
3. Perlu dilengkapinya fasilitas penunjang pelayanan seperti mesin fotokopi bagi para pengunjung perpustakaan.

Rencana Aksi

1. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk memudahkan pengguna data dalam mengakses data yang

dihasilkan oleh BPS Kabupaten Mukomuko.

2. Pemantauan tingkat kepuasan pengunjung terhadap layanan yang diberikan segera setelah pengunjung selesai melakukan kunjungan ke area PST sekaligus meminta saran untuk perbaikan pelayanan ke depan.

SS3.1. Sasaran Strategis: Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN

Tabel 9. Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	2	2	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 3					100

Berdasarkan Tabel 9, sasaran strategis ketiga yaitu meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN. Indikator dari sasaran strategis tersebut adalah jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun. Tanggung jawab dalam penyediaan statistik sektoral dan statistik khusus sebenarnya terletak pada instansi/perusahaan terkait namun dalam praktik pelaksanaan dapat bekerja sama dengan BPS. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Bidang IPDS dan sumber datanya berasal dari laporan monitoring metadata sektoral dan khusus.

Pada tahun 2019, target jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus sebanyak 2 (dua) dan terealisasi 2 (dua) metadata, yaitu pendataan yang dilakukan oleh Bapelitbangda Mukomuko yang menyelenggarakan kegiatan Sistem Informasi Pembangunan Daerah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi pembangunan daerah sesuai permintaan dari Menpan RB. Kegiatan ini dilakukan setiap tahun dari bulan Februari sampai Agustus 2018. Metadata kedua dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Mukomuko yang menyelenggarakan kegiatan Pendataan Industri

Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Mukomuko. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui monitoring Industri Kecil Menengah di Kabupaten Mukomuko. Kegiatan ini dilakukan setiap triwulanan selama tahun 2018.

Masalah/kendala yang dihadapi

Beberapa hal yang menjadi tantangan yang dihadapi adalah instansi yang menjadi objek pendataan sampai batas akhir pengumpulan data belum memberikan jawaban terkait survei yang dilaksanakan.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

Memberikan sosialisasi terhadap instansi/OPD sehingga tercipta pemahaman terkait manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian diharapkan instansi/OPD bersedia melaporkan setiap survei yang dilaksanakan kepada BPS Kabupaten Mukomuko.

Rencana Aksi

Membentuk forum data yang beranggotakan BPS Kabupaten Mukomuko dan instansi OPD.

SS4.1. Sasaran Strategis: Peningkatan birokrasi yang akuntabel

Tabel 10. Hasil Capaian Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	68	58,55	86,1
	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Satker	n.a.	n.a.	-
Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	90	100	111.11
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100	100	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 4					99,07

Berdasarkan Tabel 10, tujuan keempat dicapai dengan 2 (dua) sasaran strategis, yaitu (i) meningkatnya birokrasi yang akuntabel dan (ii) meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS.

Sasaran strategis tersebut masing-masing memiliki 2 (dua) indikator yang terukur.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat adalah hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah seluruh bagian dan bidang di lingkungan BPS Kabupaten Mukomuko. Sumber datanya berasal dari laporan hasil evaluasi SAKIP oleh inspektorat. Pada tahun 2019, persentase hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat ditargetkan sebesar 68 poin, dan telah terealisasi sebesar 58,55 poin atau mencapai 86,1 persen dari target.

Penyusunan dokumen SAKIP di BPS Kabupaten Mukomuko diawali dengan kegiatan perencanaan kinerja. Rencana kinerja yang tersusun bertujuan untuk membantu dalam proses berakuntabilitas dan merupakan alat untuk mengelola kinerja organisasi serta mendorong pimpinan fokus dalam menjalankan strategi organisasi. Penyusunan rencana kinerja pada BPS Kabupaten Mukomuko dilakukan dengan mengundang seluruh pimpinan bagian bidang beserta tim SAKIP yang bertugas mengelola kegiatan SAKIP di Kabupaten Mukomuko. Dokumen yang dihasilkan berupa “rencana aksi/perjanjian kinerja” yang memuat target, *output* dan *outcome* yang akan dihasilkan oleh organisasi dalam setahun. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Selanjutnya untuk melihat perkembangan dari target yang telah ditetapkan, dilakukan pemantauan kinerja secara berkala setiap triwulan. Pemantauan yang dilakukan berupa rapat yang dihadiri oleh seluruh pimpinan dan tim SAKIP. Pemantauan kinerja bertujuan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan

Tahap selanjutnya adalah penyusunan laporan kinerja. Laporan Kinerja berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen kinerja dan dokumen anggaran.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat adalah jumlah satker BPS Kabupaten/Kota yang

berpredikat WBK/WBBM. WBK atau WBBM adalah proses, suatu cara untuk menjadikan K/L/Daerah menjadi sebuah Zona Integritas. Unit kerja yang telah menjadi WBK/WBBM harus menjadi pilot *project* dan *benchmark* untuk unit kerja lainnya. Sementara, predikat menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sementara predikat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang sebelumnya telah mendapat predikat Menuju WBK dan memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Pada tahun 2019, BPS Kabupaten Mukomuko belum menargetkan BPS Kabupaten/Kota untuk mendapatkan predikat WBK/WBBM, karena belum siapnya infrastruktur yang mendukung untuk mewujudkan hal tersebut.

Indikator pertama dari sasaran strategis kedua untuk tujuan keempat adalah persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Di mana:

X = Jumlah pengguna layanan yang merasa puas

Y = Jumlah pengguna layanan

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Bagian Tata Usaha. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Mukomuko.

Indikator kedua dari sasaran strategis kedua untuk tujuan keempat adalah Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Di mana:

X = Jumlah pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang telah diselesaikan

Y = Jumlah pengadaan sarana dan prasarana aparatur

Pada tahun 2019 terdapat pengadaan sarana dan prasarana di BPS Kabupaten Mukomuko berupa Rehabilitasi Pagar Kantor dan telah selesai di Semester pertama tahun 2019.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Penetapan beberapa konsep definisi dan penetapan sumber data untuk pengelolaan SAKIP masih belum standar.
2. Hasil penilaian SAKIP inspektorat belum sepenuhnya dapat dipahami untuk dicarikan tindak lanjutnya.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Meminta BPS Provinsi Bengkulu untuk mengadakan pembinaan tentang standar penyusunan dan penilaian SAKIP, khususnya terkait konsep definisi dan standar sumber data.
2. Menerjemahkan atau mendiskusikan lebih lanjut hasil evaluasi SAKIP inspektorat untuk dicarikan tindak lanjutnya.

Rencana Aksi

1. Peningkatan kemampuan SDM Tim SAKIP melalui pembinaan standar penyusunan dan penilaian SAKIP dengan narasumber yang kompeten.
2. Menetapkan batasan konsep definisi dan standar sumber data untuk pengelolaan SAKIP.
3. Melakukan review dokumen perencanaan secara berkala sehingga target yang ditetapkan dalam dokumen tersebut berjalan selaras.

3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap 2018

3.2.1 Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2019 terhadap Realisasi Tujuan Tahun 2018

Jika dibandingkan antara tahun 2019 dan tahun 2018, rata-rata capaian kinerja tujuan terlihat mengalami Peningkatan. Rata-rata capaian kinerja tujuan pada tahun 2019 sebesar 99,3 persen sedangkan pada tahun 2018 sebesar 97,79 persen.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019 terhadap Tahun 2018

No.	Tujuan	Indikator	Capaian Kinerja Tujuan		
			Satuan	2018	2019
1.	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	100	100
2.	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	99,74	111,11
3.	Tujuan 3	Jumlah metadada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadada	n.a.	100
4.	Tujuan 4	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	93,62	86,1
Rata-rata				97,79	99,3

a. Tujuan 1 : Peningkatan Kualitas Data Statistik

Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko pada Tahun 2019 dari Tujuan Pertama yang diukur dengan menggunakan indikator “persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik” lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2019, capaian tujuan pertama sebesar 100 persen. Pada tahun 2019 target yang ditetapkan sebesar 100 persen dengan realisasi sebesar 100 persen, sedangkan pada tahun 2018 capaiannya masih sama sebesar 100 persen.

Gambar 3. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Pertama BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019



b. Tujuan 2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik

Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko tahun 2019 dari Tujuan Kedua dengan indikator “persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS” juga cukup baik mengalami

peningkatan diari tahun sebelumnya. Tahun 2019, capaian tujuan kedua sebesar 111,11 persen dan pada tahun 2018 capaiannya sebesar 99,74 persen. Pada tahun 2019, target yang ditetapkan sebesar 90 persen dengan realisasi mencapai 100 persen sedangkan pada tahun 2018 target yang ditetapkan sebesar 100 persen dengan realisasi sebesar 99,74 persen.

Gambar 4. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Kedua BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019



c. Tujuan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan Yang Efektif Di Bidang Statistik

Capaian kinerja tujuan ketiga BPS Kabupaten Mukomuko yaitu “penguatan sistem statistik nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik” yang diukur dengan indikator “jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun” tahun 2019 dan tahun 2018 tidak dapat dibandingkan. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2018 berdasarkan arahan dari pusat kegiatan statistik sektoral dilakukan oleh dinas sehingga untuk pengumpulan statistik sektoral yang murni inisiatif dari dinas di kabupaten tidak ada.

d. Tujuan 4. Peningkatan Birokrasi Yang Akuntabel

Peningkatan birokrasi yang akuntabel diukur dengan menggunakan indikator berupa “hasil penilaian sistem akuntabilitas

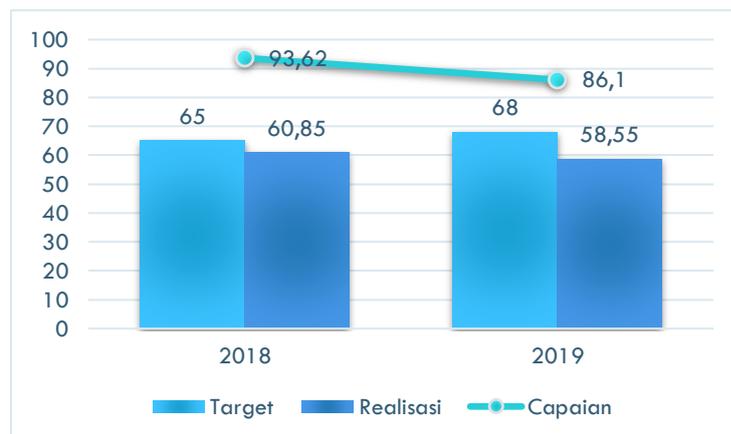
kinerja instansi pemerintah (SAKIP)”. Penilaian SAKIP mengacu pada Permenpan No. 12 Tahun 2015.

Pada tahun 2019, nilai SAKIP BPS Kabupaten Mukomuko berkategori CC dengan nilai 58,55. Nilai yang diperoleh menurun apabila dibandingkan dengan nilai tahun 2018 yang berkategori B dengan nilai 60,85. Pencapaian ini terutama ditunjang oleh peningkatan pada komponen Evaluasi Kinerja. Evaluasi kinerja secara rutin dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko sebagai upaya dalam memantau pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Namun jika dilihat capaian dari tujuan keempat ini, pada tahun 2019 justru mengalami penurunan. Penurunan disebabkan karena adanya peningkatan penetapan target sebagai dampak dari optimisme pencapaian pada tahun sebelumnya dari target sebesar 65 poin di tahun 2018, menjadi 68 di tahun 2019.

Pada tahun 2018 target yang ditargetkan hanya sebesar 65 poin dengan realisasi 60,85 poin atau sebesar 93,62 persen dan pada tahun 2019 target yang ditetapkan sebesar 68 poin dengan capaian sebesar 58,55 poin atau sebesar 86,1 persen.

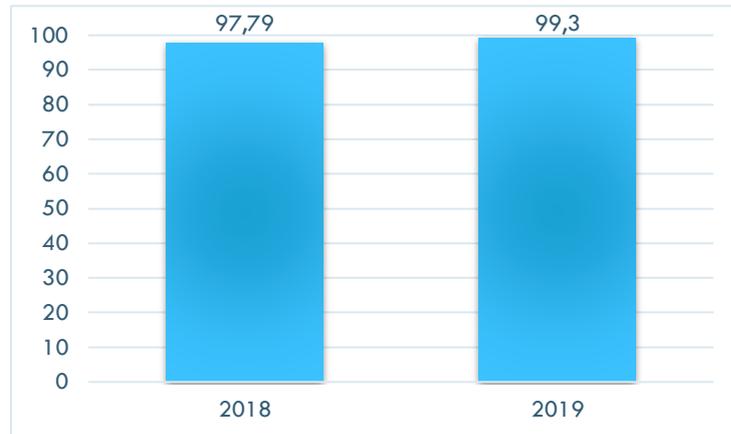
Gambar 5. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Keempat BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019



Rata-rata capaian kinerja seluruh tujuan pada tahun 2019 adalah sebesar 99,3 persen. Nilai tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 97,79 persen. Perbandingan

capaian kinerja tujuan pada 2019 dan 2018 dapat dilihat pada **Gambar 6.**

Gambar 6. Perbandingan Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019



3.3 Capaian Kinerja 2019 terhadap Target Akhir Renstra 2015-2019

Realisasi kinerja tujuan pada tahun 2019 dibandingkan dengan target akhir Renstra menunjukkan bahwa tujuan pertama dan kedua targetnya sama dengan realisasinya mencapai 100 persen, tujuan ketiga realisasinya 100 persen dan keempat realisasinya 86,10 persen, sedangkan target tujuan ketiga tahun 2019 pada renstra tahun 2015-2019 keempat dibuat status “n.a.” atau tidak diisi/tidak ada target.

Tabel 12. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019 Terhadap Target Akhir Renstra 2015-2019

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target Renstra 2019
1.	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	100	100	100	100
2.	Tujuan 2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persen	90	100	111,11	90
3.	Tujuan 3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan	Metadata	2	2	100	-

		pembinaan yang efektif di bidang statistik					
4.	Tujuan 4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Poin	68	58,55	86,10	65
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan						99,3	

Rata-rata capaian kinerja seluruh tujuan terhadap target akhir Renstra BPS Kabupaten Mukomuko pada tahun 2019 sebesar 99,3 persen. Nilai tersebut telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 97,79 persen.

3.4 Prestasi Tahun 2019

Pada tahun 2019, BPS Kabupaten Mukomuko meraih beberapa prestasi di antaranya:

- a. Terbaik Ketiga Laporan Keuangan UAKPA Tahun Anggaran 2018 KPPN Mukomuko.



- b. Satuan kerja dengan Laporan Keuangan Terbaik Semester I Tahun Anggaran 2019 lingkup KPPN Mukomuko.



d. Pengelola Teknis Terbaik 2019 oleh BPS Provinsi Bengkulu.



e. Pengelola Teknis Terbaik Bidang Statistik Produksi Tahun 2019 BPS Provinsi Bengkulu.



- f. Pengelola Teknis Terbaik Bidang Statistik Distribusi Tahun 2019 BPS Provinsi Bengkulu.



3.5 Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019

Kegiatan prioritas yang dilaksanakan BPS Kabupaten Mukomuko di tahun 2019 adalah Pemetaan Dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020, Penyusunan Disagregasi PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha, Survei Wisatawan Nusantara dan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area.

Pemetaan Dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020 dilaksanakan pada bulan April sampai Juni tahun 2019. Pemetaan Dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020 merupakan kegiatan penyusunan peta wilayah kerja statistik untuk SP2020. Hasil Pemetaan Dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020 bermanfaat untuk menghasilkan peta dasar SP2020. Adapun tujuan Pemetaan Dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020 adalah menyusun peta wilayah kerja statistic untuk SP2020, mendapatkan kerangka induk yang mutakhir untuk SP2020 dan mendukung kebijakan satu peta Indonesia. Pemetaan Dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020 yang dilaksanakan BPS Kabupaten Mukomuko melibatkan 94 petugas lapangan yang terdiri dari 75 Pemeta dan 19 Pengawas. Pemeta seluruhnya merupakan mitra dan Pengawas terdiri dari 9 mitra dan 10 organik. Hasil pengolahan peta adalah *layout* peta desa/kelurahan dan SLS.

3.6 Upaya Efisiensi di BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun 2019, BPS Kabupaten Mukomuko telah mengupayakan efisiensi dalam berbagai kegiatan, misalnya pada saat pelaksanaan paket meeting BPS Kabupaten Mukomuko telah melaksanakan sistem paket meeting fullday bagi pegawai organik dan tidak dibayarkan transpor karena semua pegawai organik memegang kendaraan dinas. Dan pemberian uang harian perjalanan dinas lebih dari 8 jam dihitung secara selektif disesuaikan dengan kegiatan dan kondisi lapangan.

Pada tahun 2019, BPS Kabupaten Mukomuko melakukan pengurangan anggaran belanja barang dalam rangka upaya efisiensi dari yang semula Rp 1.978.983.000 direvisi menjadi Rp1.811.953.000 atau berkurang 8,44 persen. Pengurangan tersebut digunakan untuk menambah akun belanja pegawai (tunjangan khusus/kegiatan).

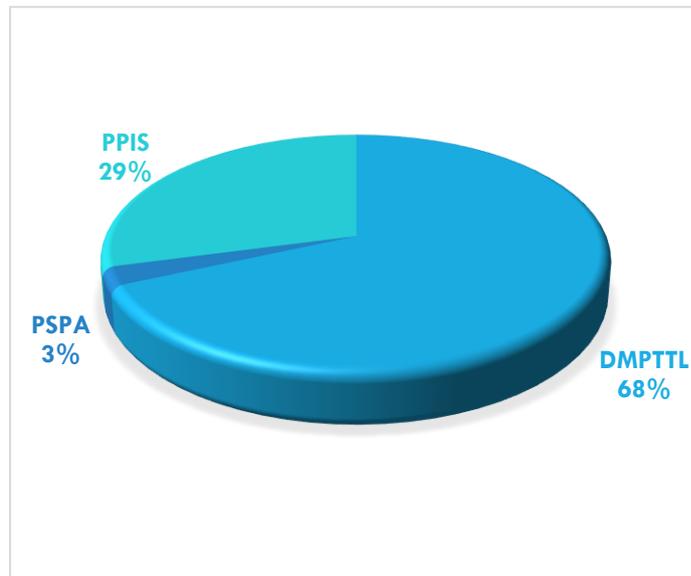
3.7 Realisasi Anggaran Tahun 2019

Pada tahun 2019 pagu awal yang diterima oleh BPS Kabupaten Mukomuko sebesar Rp 4.094.202.000 yang terbagi ke dalam 3 (tiga) program, yaitu i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan pagu sebesar Rp2.597.635.000, ii) Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA) dengan pagu sebesar Rp 109.150.000, dan iii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar Rp1.387.417.000.

Tabel 123. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019

Program	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
DMPTTL	2.597.635.000	2.913.851.000	2.851.723.350	97,87	62.127.650
PSPA	109.150.000	107.981.000	107.962.475	99,98	18.525
PPIS	1.387.417.000	1.242.652.000	1.150.528.485	92,59	92.123.515
Jumlah	4.387.417.000	4.264.484.000	4.110.214.310	96,38	154.269.690

Gambar 7. Proporsi Anggaran Per Program BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019



Berdasarkan **Tabel 12**, Penyerapan anggaran pada program DMPTTL adalah sebesar 97,87 persen dari pagu anggaran program DMPTTL, program PSPA sebesar 99,98% dari pagu program PSPA, sedangkan penyerapan anggaran program PPIS adalah sebesar 92,59 persen dari pagu anggaran PPIS.

BAB IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko pada tahun 2019 telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang bersinergi dengan rencana-rencana kerja baik secara vertikal dan horizontal. Sinergi secara vertikal diwujudkan dengan keselarasan antar dokumen perencanaan dengan rencana kerja BPS Provinsi Bengkulu. Sinergi secara horizontal diwujudkan dengan terintegrasi dan sinkronnya antara rencana kerja dengan fungsi dan beserta penganggarnya. Rencana kerja disusun untuk menjaga agar arah kebijakan, program, tujuan dan sasaran menjadi terfokus, sehingga lebih meningkatkan peluang dalam mencapai keberhasilannya. Selain itu, diharapkan juga dapat memperkuat mekanisme pengendalian dan monitoring serta evaluasinya. Pada tahun 2019 kebijakan, program dan kegiatan telah berhasil dilaksanakan sehingga tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerjanya sebagian besar juga telah berhasil dicapai.

BPS Kabupaten Mukomuko telah meningkatkan perannya dalam menyediakan statistik berkualitas yang tercermin dari capaian indikator kinerja yang terus meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam rangka terwujudnya tata kelola organisasi yang baik dan bersih, telah dilakukan perbaikan yang tercermin dari meningkatkan nilai SAKIP yang diperoleh pada tahun 2019.

4.2 Tantangan dan Kendala Umum

Secara umum BPS Kabupaten Mukomuko telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi misi dan tujuan, sasaran strategis, serta indikator kinerja. Namun di tengah pencapaian tersebut beberapa tantangan yang dihadapi selama tahun 2019 dan tahun-tahun ke depan di antaranya:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan

tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data.

2. Tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data.
3. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama di bidang statistik.
4. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Mukomuko.
5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

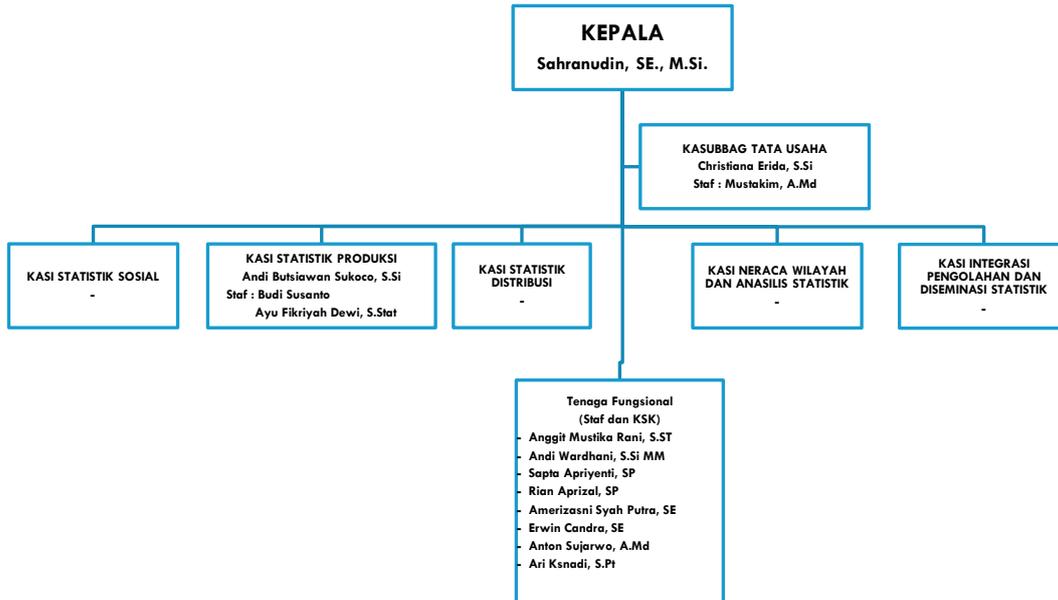
4.3 Saran Tindak Lanjut

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko selanjutnya adalah:

1. Peningkatan kemampuan SDM baik teknis maupun administrasi.
2. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para pengguna dan sumber data (*user* maupun *responden engagement*).
3. Mendokumentasikan setiap upaya yang dilakukan terkait dengan perbaikan kualitas data.
4. Identifikasi resiko yang muncul dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.
5. Melakukan sosialisasi kegiatan survei yang dilaksanakan dengan tepat sasaran.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kabupaten Mukomuko



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2019

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
T1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	100
SS1.1 Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	100
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	100
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	n.a.
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	56
	Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei	Persen	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	100
	- Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	90
SS2.1 Meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	2.400
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	90
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	100
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	2
SS3.1 Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	2

Tujuan/Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target
T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel		Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	68
SS4.1	Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	68
		Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Satker	n.a.
SS4.2	Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	90
		Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100

Lampiran 3. Pengukuran Capaian Kinerja 2019

Target	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T1	Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	100	100	100
S11	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	100	100	100
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	100	80	80
		Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	50	50	100
				Tw III	50	50	100
				Tw IV	100	100	100
		Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	0	0	0
		Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	56	56	100
		Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	1	1	100
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	Tw I	25,23	25,23	100		
		Tw II	67,67	66,7	100,04		
		Tw III	83,21	83,6	100,47		
		Tw IV	100	100	100		
T2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	90	100	111,11
S21	Meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	Tw I	600	1668	120
				Tw II	1200	2713	120
				Tw III	1800	4043	120
				Tw IV	2400	8056	120
		Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	90	100	111,11
		Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	100	71,43	71,43

Target	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadada	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	2	2	100
S31	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadada	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	2	2	100
T4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	68	58,55	86,1
S41	Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	68	58,55	86,1
		Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Satker	Tw I	n.a.	n.a.	n.a.
				Tw II	n.a.	n.a.	n.a.
				Tw III	n.a.	n.a.	n.a.
				Tw IV	n.a.	n.a.	n.a.
S42	Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	90	100	111,11
		Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	Tw I	100	100	100
				Tw II	100	100	100
				Tw III	100	100	100
				Tw IV	100	100	100

Lampiran 4. SDM BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Total
		≤SMA	DIII	DIV/S1	S2	S3	
1	Kepala			1			1
2	Sub Bagian Tata Usaha		1	1			2
3	Seksi Statistik Sosial			1			1
4	Seksi Statistik Produksi	1		2			3
5	Seksi Statistik Distribusi						
6	Seksi Nerwilis						
7	Seksi IPDS						
8	Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)		1	5	1		6
Jumlah		1	2	10	1		14

Lampiran 5. Kegiatan BPS Kabupaten Mukomuko Tahun 2019

No.	Kegiatan	Subject Matter	Pelaksanaan												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Semesteran	Sosial													
2	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahunan	Sosial													
4	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi	Sosial													
5	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Kesehatan Dan Perumahan	Sosial													
6	Penyusunan Statistik Politik Keamanan	Sosial													
7	Pendataan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa Tahun 2019	Sosial													
8	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	Produksi													
9	Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area	Produksi													
10	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	Produksi													
11	Survei Perusahaan Perkebunan	Produksi													
12	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH	Produksi													
13	Survei Perusahaan Perikanan dan TPI/PPI	Produksi													
14	Survei Industri Besar Sedang Bulanan	Produksi													
15	Survei Industri Besar Sedang Tahunan	Produksi													
16	Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power dan Updating Direktori	Produksi													
17	Survei Kontruksi	Produksi													
18	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan	Produksi													
19	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Tahunan	Produksi													
20	Update Direktori Industri Besar Sedang Tahunan	Produksi													
21	Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020	IPDS													

No.	Kegiatan	Subject Matter	Pelaksanaan													
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des		
22	Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi	IPDS														
23	Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar Sektoral dan Khusus	IPDS														
24	Kompilasi Data Statistik Transportasi	Distribusi														
25	Penyusunan Daftar Pelaku Usaha Transportasi Pasca Sensus Ekonomi 2016	Distribusi														
26	Penyusunan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan	Distribusi														
27	Survei Harga Perdesaan	Distribusi														
28	Survei Statistik Badan Usaha Dan Pasar Modal	Distribusi														
29	Survei Bidang Jasa Pariwisata	Distribusi														
30	Indeks Kemahalan Konstruksi	Distribusi														
31	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	Distribusi														
32	Survei Wisatawan Nusantara	Distribusi														
33	Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha	NWAS														
34	Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	NWAS														
35	Penyusunan Komponen Pengeluaran Pemerintah Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT/IO SISI USES	NWAS														
36	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	NWAS														
37	Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha	NWAS														
38	Penyusunan Komponen PMTB dan Inventori Triwulanan/Tahunan	NWAS														
39	Penyusunan Konsolidasi PDRB Triwulanan dan Tahunan	NWAS														
40	Indeks Tendensi Bisnis dan Tendensi Konsumen	NWAS														
41	Penyusunan Disagregasi PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha	NWAS														
42	Penyesunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang dan Jasa Triwulanan	NWAS														

Lampiran 6. Judul Publikasi/Laporan yang Terbit Tahun 2019

No.	Judul	Periode Terbit
1.	Mukomuko Dalam Angka 2019	Tahunan
2.	Statistik Daerah Kabupaten Mukomuko 2019	Tahunan
3.	Kecamatan Ipuh Dalam Angka 2019	Tahunan
4.	Kecamatan Air Rami Dalam Angka 2019	Tahunan
5.	Kecamatan Malin Deman Dalam Angka 2019	Tahunan
6.	Kecamatan Pondok Sugu Dalam Angka 2019	Tahunan
7.	Kecamatan Sungai Rumbai Dalam Angka 2019	Tahunan
8.	Kecamatan Teramang Jaya Dalam Angka 2019	Tahunan
9.	Kecamatan Teras Terunjam Dalam Angka 2019	Tahunan
10.	Kecamatan Penarik Dalam Angka 2019	Tahunan
11.	Kecamatan Selagan Raya Dalam Angka 2019	Tahunan
12.	Kecamatan Kota Mukomuko Dalam Angka 2019	Tahunan
13.	Kecamatan Air Dikit Dalam Angka 2019	Tahunan
14.	Kecamatan XIV Koto Dalam Angka 2019	Tahunan
15.	Kecamatan Lubuk Pinang Dalam Angka 2019	Tahunan
16.	Kecamatan Air Manjuntou Dalam Angka 2019	Tahunan
17.	Kecamatan V Koto Dalam Angka 2019	Tahunan
18.	PDRB Kabupaten Mukomuko menurut Lapangan Usaha 2014-2018	Tahunan
19.	PDRB Kabupaten Mukomuko menurut pengeluaran 2014-2018	Tahunan
20.	Pengeluaran dan konsumsi rumah tangga Kabupaten Mukomuko 2018	Tahunan
21.	Indikator Pendidikan Kabupaten Mukomuko 2018	Tahunan
22.	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mukomuko 2018	Tahunan
23.	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mukomuko 2018	Tahunan
24.	Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Mukomuko 2019	Tahunan
25.	Indikator Ekonomi Kabupaten Mukomuko 2019	Tahunan
26.	Laporan Sakernas Semesteran Tahun 2019	Tahunan
27.	Laporan Sakernas Tahunan Tahun 2019	Tahunan
28.	Laporan Statistik Politik Keamanan	Tahunan
29.	Laporan Pendataan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa Tahun 2019	Tahunan
30.	Laporan Pemetaan dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020	Tahunan
31.	Laporan Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	Tahunan
32.	Laporan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area	Tahunan
33.	Laporan Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	Tahunan
34.	Laporan Survei Perusahaan Perkebunan	Tahunan
35.	Laporan Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH	Tahunan

36.	Laporan Survei Perusahaan Perikanan dan TPI/PPI	Tahunan
37.	Laporan Survei Industri Besar Sedang Bulanan	Tahunan
38.	Laporan Survei Industri Besar Sedang Tahunan	Tahunan
39.	Laporan Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power dan Updating Direktori	Tahunan
40.	Laporan Survei Kontruksi	Tahunan
41.	Laporan Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan	Tahunan
42.	Laporan Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Tahunan	Tahunan
43.	Laporan Kompilasi Data Statistik Transportasi	Tahunan
44.	Laporan Penyusunan Daftar Pelaku Usaha Transportasi Pasca Sensus Ekonomi 2016	Tahunan
45.	Laporan Penyusunan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan	Tahunan
46.	Laporan Survei Harga Perdesaan	Tahunan
47.	Laporan Survei Statistik Badan Usaha Dan Pasar Modal	Tahunan
48.	Laporan Survei Bidang Jasa Pariwisata	Tahunan
49.	Laporan Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	Tahunan
50.	Laporan Survei Wisatawan Nusantara	Tahunan
51.	Laporan Metadata Statistik	Tahunan
52.	Laporan Neraca Produksi	Tahunan
53.	Laporan Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan SUT/IO SISI USES	Tahunan
54.	Laporan Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	Tahunan
55.	Laporan Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha	Tahunan
56.	Laporan Penyusunan Komponen PMTB dan Inventori Triwulanan/Tahunan	Tahunan
57.	Laporan Penyusunan Disagregasi PMTB Menurut Institusi dan Lapangan Usaha	Tahunan

Lampiran 7. Jumlah Pengunjung Website Tahun 2019

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	564
2.	Februari	610
3.	Maret	494
4.	April	436
5.	Mei	351
6.	Juni	258
7.	Juli	444
8.	Agustus	382
9.	September	504
10.	Oktober	2547
11.	November	878
12.	Desember	588
Jumlah		8056